



EDISI CCXVII (217) – Agustus 2025

Alokusio Bulan Agustus 2025

Maria dan Allah Bapa

Buku Pegangan Legio Maria, Bab 7



Bab 7 *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* berjudul “Legioner dan Tritunggal Mahakudus”. Di sana, setelah berbicara tentang hubungan Maria dengan Pribadi Ilahi yang Kedua, yaitu Yesus Kristus dan dengan Pribadi Ilahi yang Ketiga, yaitu Roh Kudus, dibicarakanlah relasi Maria dengan Pribadi Ilahi yang Pertama, yaitu Allah Bapa (Buku Pegangan Resmi Legio Maria, hlm. 50-51). Hubungan itu dirangkum dalam sebutan “putri Allah Bapa”. Sebutan ini menunjuk pada tiga hal. *Pertama*, kedekatan Maria dengan Allah Bapa. Maria mendapat kasih karunia istimewa dari Allah. Kasih karunia itu terkait dengan panggilannya untuk menjadi ibu Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi. Maria menjadi ibu Yesus melulu karena Allah mengasihi dia secara istimewa. Maria pun mendapat anugerah-anugerah yang memungkinkan dia pantas dan dapat menjalankan panggilan tersebut. Karena itu, sejak saat pertama dibentuk dalam rahim ibunya, Maria sudah mendapatkan kasih istimewa itu, ia dikandung tanpa noda dosa asal. Itulah sebabnya, ketika menyampaikan kabar sukacita, Malaikat menyapa dia demikian, “Salam, hai engkau yang dikaruniai! Tuhan menyertai engkau” (Luk 1:28).

Kedua, kedekatan dan keserupaan Maria dengan Yesus, Putra Allah. Oleh karena Maria mengandung, melahirkan dan membesarkan Yesus, maka antara Maria dan Yesus terbentuk relasi yang sangat istimewa, yang melampaui relasi setiap manusia dengan Yesus. Tugas keibuan Maria atas Yesus ini membawa Maria pada hubungan baru dengan Allah. Maria bukan hanya ibu Yesus, tetapi juga murid-Nya. Relasi Ibu dan Anak antara Maria dan Yesus telah membuat Maria menjadi paling serupa dengan Yesus, Anak Allah. Karena keserupaan dengan Yesus, Putra Allah ini, Maria disapa secara istimewa sebagai “Putri Allah Bapa”. Artinya, kalau Yesus adalah Putra Allah Bapa, maka Maria adalah Putri Allah Bapa. Bukan karena Maria adalah Allah, tetapi karena Maria telah mengambil bagian secara khusus dalam status Yesus sebagai Putra Allah, yaitu dengan menjadi paling serupa dengan Dia.

Ketiga, kemiripan yang luar biasa antara Maria dan Allah Bapa. Kemiripan ini terkait dengan tugas Maria mengandung, melahirkan dan membesarkan Anak Allah Yang Mahatinggi, yaitu Yesus Kristus. Karena tugas tersebut, Maria mengambil bagian dalam kesuburan yang dimiliki oleh Allah Bapa. Tugas keibuan Maria atas Yesus itu meluas pada tugas keibuan Maria atas saudara dan saudari Yesus. St. Louis-Marie



de Montfort, dalam buku *Bakti yang Sejati kepada Maria* mengatakan: “Allah Bapa telah menganugerahkan kepada Maria kesuburan-Nya sebanyak yang mampu diterima oleh seorang makhluk belaka, supaya dapat memberikan dia kuasa untuk melahirkan Putra-Nya dan seluruh anggota Tubuh Mistik-Nya”.

Kita semua diundang untuk menjadi seperti Maria, yaitu menjadi putra dan putri Allah Bapa. Itu berarti hidup sebagai orang yang dikasih Allah dan ikut ambil bagian kesuburan Allah dengan merasul bersama Maria. Merasul bersama Maria berarti ikut ambil bagian dalam tugas keibuan Maria atas kaum beriman, yaitu mengandung, melahirkan dan membesarkan saudara dan saudari Yesus. Tugas “mengandung” berarti ikut dalam karya pewartaan Gereja. Tugas “melahirkan” berarti ikut dalam karya Gereja melahirkan saudara dan saudari Yesus melalui pembaptisan. Tugas “membesarkan” berarti ikut dalam karya pelayanan sakramen dan pastoral yang dilakukan oleh Gereja. Sebelum ikut ambil bagian dalam tugas keibuan Maria, kita perlu membuka diri bagi tugas keibuan Maria atas diri kita karena Allah Bapa telah membagikan kesuburannya kepada Maria, kesuburan yang membantu kita menjadi Putra Putri Allah Bapa.

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA VATIKAN

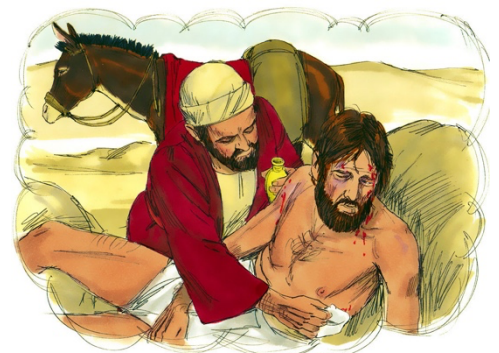


PAUS LEO XIV : MERAWAT ALAM SERTA CIPTAANNYA ADALAH BAGIAN DARI IMAN

Pada 9 Juli 2025, Paus Leo XIV memimpin Misa Peduli Ciptaan di Castel Gandolfo. Ia menegaskan bahwa merawat bumi adalah bagian dari iman. Krisis lingkungan terjadi karena dosa dan gaya hidup manusia yang berlebihan. Paus mengajak umat bertobat, mendengarkan jeritan bumi dan kaum miskin, serta memandang alam dengan hati yang penuh kasih. Ia menutup dengan harapan bahwa umat Kristiani menjadi pembawa damai dan hidup selaras dengan ciptaan.

MARI KITA MENIRU KRISTUS, ORANG SAMARIA YANG BAIK

“Setelah kita disembuhkan dan dicintai oleh Kristus, kita juga dapat menjadi saksi cinta dan kasih-Nya bagi dunia.” Bapa Paus mengatakan bahwa perumpamaan Yesus mengenai orang Samaria yang baik hati sungguh bercerita tentang belas kasih. Kisah itu menekankan kepada umat, bagaimana kita melihat orang lain sungguh mencerminkan apa yang benar-benar ada di dalam hati kita. Beliau juga mengingatkan bagaimana mendiang Paus Fransiskus sering menyebutkan bahwa Yesus adalah bentuk belas kasih Bapa kepada kita. Orang Samaria yang baik itu adalah figur Yesus sendiri yang datang untuk menolong kita.





INTENSI BAPA PAUS BULAN AGUSTUS 2025

Ujud Gereja Universal – *Hidup berdampingan* – Semoga masyarakat yang anggotanya sulit untuk menghargai dan bekerja sama, tidak menyerah pada godaan konfrontasi karena alasan etnik, politik, agama, atau ideologi.

Ujud Gereja Indonesia – *80 tahun Indonesia Merdeka* – Semoga bangsa Indonesia semakin bergotong-royong dan bersatu untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, hukum yang adil, serta kesejahteraan yang merata.

BERITA KONSILIUM

PERTEMUAN KONSILIUM BULAN JULI

Sdri. Helen Murphy, koresponden Konsilium untuk Senatus Malang, menyampaikan bahwa pertemuan Konsilium yang terakhir sangatlah baik. Bapa Uskup Gulu dari Uganda Utara juga turut menghadiri pertemuan tersebut. Dalam pertemuan disampaikan laporan-laporan pekerjaan baik dari Amerika, Asia, Afrika dan Irlandia. Saat ini Konsilium sedang mempersiapkan para legioner untuk mempunyai *stand* dalam festival yang akan diadakan di bulan depan.



VIGILI PADA MALAM JUMAT PERTAMA

Hal ini merupakan bentuk devosi kepada Hati Kudus Yesus dan Hati Maria yang Tak Bercela. Kegiatan ini menjadi sejenis retret bulanan yang memberikan suatu wadah untuk melewati malam Jumat pertama dengan indah yang diadakan di Morning Star Hostel, North Burnswick Street, Dublin. Dalam pertemuan ini diadakan kegiatan Devosi Jumat Pertama dan Devosi Sabtu Pertama yang masing-masing ditujukan kepada Hati Kudus Yesus dan Hati Maria yang Tak Bercela.

BERITA SENATUS

PEMILIHAN PERWIRA BARU SENATUS PERIODE 2025-2028

Pada tanggal 6 Juli 2025, Senatus menggelar pemilihan perwira baru untuk periode 2025-2028. Karena hanya ada 1 kandidat untuk setiap posisi yang ada, maka pemilihan dilakukan secara aklamasi dan Pemimpin Rohani Senatus, Romo Gregorius Pasi, SMM. memberikan berkat untuk para perwira yang terpilih dan disahkan. Adapun nama-nama perwira yang terpilih ada:

Ketua Senatus	Mikaela Moerhajati
Wakil Ketua	Ika Candra
Bendahara 1	Mei Lianawati
Bendahara 2	Margaretha Indah P

Mohon doa, dukungan dan kerja sama dari para legioner untuk mendukung karya kerasulan Senatus Malang dalam kepemimpinan perwira yang baru ini.

PARTISIPASI KAUM MUDA DALAM KEGIATAN PPC

Senatus Bejana Rohani Jakarta tengah mengadakan kegiatan kerasulan PPC (Peregrinatio Pro Christo)



dan mengundang Senatus Malang untuk turut mengambil bagian dalam kegiatan ini. Senatus Sinar Bunda Karmel mengirimkan 2 utusan kaum muda legioner, Sdri. Dewi Anggraini dan Sdri. Veronika Felistia, untuk berpartisipasi. Kegiatan kerasulan ini berupa kunjungan dan pelayanan ke rumah-rumah akan dilaksanakan pada tanggal 25-27 Juli di Lampung. Semoga karya kerasulan ini membuahkan hasil yang baik bagi para legioner dan mereka yang dikunjungi.

ULANG TAHUN KE-61 SENATUS SINAR BUNDA KARMEL

Mengucapkan syukur atas ulang tahun Senatus Sinar Bunda Karmel Malang yang ke-61. Rasa syukur ini diwujudkan dalam doa dan keakraban sederhana sesuai rapat Senatus. Semoga berkat Tuhan dan Bunda Maria selalu menginspirasi para legioner Senatus Malang untuk setia dan bertekun dalam karya kerasulan Legio Maria.



LAPORAN DEWAN

Regia Ratu Para Rasul Semarang telah mengadakan rekoleksi Pra Acies dan Acies pada bulan Februari dan Maret yang lalu. Saat ini Regia Semarang tengah mempersiapkan rencana Kongres Legio Maria Regia Semarang yang akan diadakan di bulan Agustus mendatang. Senatus mengucapkan proficiat atas semua karya kerasulan yang telah dilakukan. Semoga semua rencana perluasan dan pembinaan oleh Regia diberkati dan dilancarkan dalam bimbingan panglima kita, Bunda Maria.

Kuria Maria Angelorum Blimbing sudah melaksanakan pembinaan bagi para legioner aktif dengan tema "Legioner Siap Menjadi Peziarah Harapan dalam Tugas Kerasulan Melalui Sapaan dan Kunjungan." Kuria Blimbing juga sudah mengadakan Acies dan Perayaan Paskah serta menyelenggarakan ziarah Yubileum ke Goa Maria Sendang Purwaningsih bersama dengan presidium tergabung. Senatus berharap pendampingan kepada presidium tergabung, terutama kaum muda yang telah dibentuk, dapat memberi warna baru dalam perkembangan Legio Maria di Kuria Blimbing. Ave Maria!

Kuria Junior Maria Ratu Para Rasul Malang mengadakan kegiatan perayaan Valentine bersama para legioner. Kuria Junior juga sudah menyelenggarakan Acies dan Perayaan Paskah bersama presidium-presidium tergabung. Senatus Malang mengucapkan proficiat atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Semoga segala program kuria dapat dilaksanakan dengan baik. Ave Maria!

Kuria Tabut Perjanjian Jayapura telah melaksanakan kunjungan dan pendampingan kepada presidium asuhannya. Kuria Tabut Perjanjian juga sudah mengadakan Misa Acies bersama presidium tergabung. Kini Kuria tengah mempersiapkan rencana kegiatan rekreasi bersama presidium tergabung dalam rangka HUT Kemerdekaan RI. Semoga Kuria tetap semangat dalam pendampingan dan pembinaan presidium-presidium tergabung.

Kuria Maria Ratu Semesta Alam Timika sudah menyelenggarakan misa awal tahun 2025 dan Misa Acies bersama dengan presidium-presidium tergabung. Kuria juga sudah mengadakan kunjungan ke Pra Kuria di Nabire serta mengukuhkan perwira-perwira presidium yang baru. Senatus mengucapkan proficiat dan selamat bertugas kepada perwira yang baru. Semoga Kuria tetap semangat dalam pendampingan dan pembinaan presidium asuhannya. Ave Maria!



Pertemuan Alam Terbuka Menguatkan Para Legioner

Presidium Cermin Kekudusan Tidar

Presidium Cermin Kekudusan Tidar mengadakan pertemuan alam terbuka yang penuh semangat. Acara ini bertujuan untuk memperkuat persaudaraan dan komitmen para Legioner di manapun mereka berada. Di tengah keindahan alam, para anggota saling berbagi pengalaman, menguatkan tekad untuk terus berkarya dan merasul, membawa semangat pelayanan kepada sesama.

Pertemuan ini bukan sekadar berkumpul, melainkan sebuah refleksi dan komitmen untuk terus setia pada panggilan sebagai Legioner. Para peserta diajak untuk merenungkan peran mereka dalam menyebarkan kasih dan kebaikan Tuhan. Suasana kekeluargaan yang hangat tercipta, mempererat ikatan persaudaraan di antara mereka.

Dengan semangat baru yang terbaharui, para Legioner kembali ke kehidupan sehari-hari, siap untuk menjalankan tugas perutusan mereka. Semoga pertemuan ini menjadi titik tolak bagi karya-karya baru yang lebih besar dan lebih berdampak bagi masyarakat. Tuhan Yesus memberkati dan Bunda Maria mendoakan kita semua. Ave Maria!

